

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan globalisasi merupakan zaman dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi pembatas yang timbul antar Negara. Termasuk bisnis dan persaingan usaha. setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain, baik bagi perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja.

Menurut Harahap (2007) Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau sebagian dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar untuk membayar utang tidak lancar. Selanjutnya Menurut Munawir (2004) bahwa tersedianya modal kerja yang cukup dapat segera dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki perusahaan seperti: kas, piutang, dan persediaan. Sedangkan menurut Martono dan Harjito (2010) yang menyatakan bahwa “modal kerja tinggi maka Profitabilitas juga tinggi.

Modal kerja merupakan salah satu elemen terpenting dalam peningkatan suatu pelaksanaan kegiatan perusahaan disamping sumber daya manusia, mesin, material, dan metode. Keputusan modal perusahaan berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal

perusahaan. Modal sebagai dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan.

Menurut Kasmir (2016) dalam jurnal Patmawati & Baru Harahap (2020) Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar. Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang disebut dengan modal kerja bersih (net working capital). Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut disebut likuid dan sebaliknya jika perusahaan tersebut.

Menurut Martono dan Agus (2010) Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Profitabilitas merupakan alat ukur yang mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat terus beroperasi, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Profit atau laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan hidup perusahaan dan ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, untuk memperoleh profit tersebut perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Jika perusahaan di kategorikan

menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik semakin tinggi. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin tingginya profitabilitas.

Perusahaan property dan real estate merupakan perusahaan yang memegang peran sangat penting karena sebagai pertumbuhan perkembangan perekonomian suatu Negara seperti di Indonesia. Banyak perusahaan yang bergerak dalam subsector Property dan Real Estate ini menandakan bahwa berkembangnya perekonomian di Indonesia. Investasi dibidang Property dan Real Estate ini pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh kembang sejalan dengan bertumbuh kembangnya perekonomian serta diyakini merupakan salah satu investasi yang paling menjanjikan dan memiliki keuntungan yang sangat besar karena pada sektor bisnis ini dipercaya akan terus berkembang setiap tahunnya.

Dalam berkembangnya bisnis pada subsector Property dan Real Estate ini tentu sangat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena kenaikan harga bangunan dan tanah yang terus naik setiap tahunnya. Permintaan yang akan semakin banyak seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kebutuhan untuk memiliki rumah sendiri serta penawaran tanah yang bersifat tetap. Memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang.

Perusahaan property dan real estate merupakan perusahaan yang memegang peran sangat penting karena sebagai pertumbuhan perkembangan perekonomian suatu Negara seperti di Indonesia. Banyak perusahaan yang bergerak dalam subsector Property dan Real Estate ini menandakan bahwa berkembangnya perekonomian di Indonesia. Investasi dibidang Property dan Real Estate ini pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh kembang sejalan dengan bertumbuh kembangnya perekonomian serta diyakini merupakan salah satu investasi yang paling menjanjikan dan memiliki keuntungan yang sangat besar karena pada sektor bisnis ini dipercaya akan terus berkembang setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil observasi sementara dengan melihat data di laporan keuangan tahunan dari tiap-tiap perusahaan bahwa pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia dalam teori Riyanto (2011) menyatakan bahwa tingkat perputaran modal kerja menunjukkan efektifitas penggunaan modal kerja dalam perusahaan karena semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja semakin efektif penggunaan modal kerja. Semakin cepat modal kerja berputar maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih suatu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Dalam teori tersebut sejalan dengan Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang di dukung dalam jurnal Patmawati & Baru Harahap (2020) yang mengatakan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas sejalan dengan dalam jurnal Makky (2017) yang mengatakan bahwa modal kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan dalam

jurnal Ambarwati (2015) yang mengatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas serta dalam jurnal Nelwati Tnius (2018) mengatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada modal kerja terhadap profitabilitas. Hal ini berbanding terbalik dengan jurnal Meidiyustian (2016) yang mengatakan bahwa modal kerja tidak berpengaruh positif signifikan. Dan didukung oleh jurnal Sutopo (2015) yang mengatakan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan modal kerja terhadap rasio profitabilitas. Serta dalam jurnal Wardani (2016) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan modal kerja terhadap profitabilitas.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI”

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka persoalan penelitian sebagai berikut

- 1) Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Property dan Real Estate di BEI

1.4.2. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para peneliti selanjutnya, khususnya peneliti yang mengkaji modal kerja terhadap profitabilitas. Penelitian ini memberikan bukti empiris terhadap teori yang ada. Bukti empiris tersebut berkaitan dengan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan yang positif bagi pembuat kebijakan akuntansi di Indonesia dalam pembuat suatu kebijakan akuntansi.

2) Manfaat Pratis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi investor maupun perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan. Bagi investor penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan investas. Investor dapat memepertimbangkan pengguna metode akuntansi persediaan suatu perusahaan dalam menganalisis peluang investasi. Bagi perusahaan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka melakukan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang akan digunakan.